



KEPUTUSAN
DIREKTUR PASCASARJANA UNIVERSITAS BRAWIJAYA
NOMOR 31 Tahun 2020

TENTANG

PENUGASAN DOSEN PENGUJI UJIAN DISERTASI
MAHASISWA PROGRAM DOKTOR ILMU LINGKUNGAN
ATAS NAMA **NAZLAH K, M.SC**
ANGKATAN TAHUN 2016

DIREKTUR PASCASARJANA

- Menimbang : Bahwa untuk menunjang kelancaran pelaksanaan ujian disertasi mahasiswa Program Doktor Ilmu Lingkungan pada Program Pascasarjana Universitas Brawijaya, perlu ditunjuk dan ditetapkan dosen penguji ujian disertasi
- Mengingat : 1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
3. Surat Keputusan Rektor Universitas Brawijaya no. 270/SK/2010 tentang Pembukaan Program Doktor Ilmu Lingkungan pada Pascasarjana Universitas Brawijaya ;
4. Peraturan Rektor Universitas Brawijaya nomor 70 Tahun 2017 tentang Pedoman Pendidikan Universitas Brawijaya;
- Memperhatikan : 1. Hasil Evaluasi Kelayakan Disertasi
2. Hasil koordinasi Tim Promotor dan Koordinator Program Doktor Ilmu Lingkungan

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR TENTANG PENUGASAN DOSEN PENGUJI DISERTASI MAHASISWA PROGRAM DOKTOR ILMU LINGKUNGAN PADA PASCASARJANA UNIVERSITAS BRAWIJAYA.

- KESATU : Menugaskan kepada dosen yang namanya tercantum di bawah ini sebagai Dosen Penguji Ujian Disertasi.

No	Nama Dosen	Jabatan	Instansi
1	Prof.Dr.Sc.Agr.Ir. Suyadi, MS	Promotor	Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya
2	Dr.Ir. Aminudin Afandhi, MS	Ko Promotor	Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya
3	Dr. Ir. Abdul Haris, MP	Ko Promotor	Universitas Muslim Indonesia Makassar
4	Prof. Dr. Ir. Zaenal Fanani, MS	Penguji	Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya
5	Dr. Bagyo Yanuwiadi	Penguji	Fakultas MIPA Universitas Brawijaya
6	Dr.Netty S. Said, M.Si	Penguji	Universitas Muslim Indonesia Makassar
7	Prof.Dr.Iwan Nugroho, MS	Penguji Tamu	Universitas Widya Gama
8	Prof.Dr. Marjono, M.Phil	Ketua Sidang	Direktur Pascasarjana Universitas Brawijaya

KEDUA : Kepada yang bersangkutan diberikan tugas menguji dan mengevaluasi disertasi, memberikan saran-saran, dan penilaian sesuai dengan borang penilaian ujian disertasi.

KETIGA : Keputusan Direktur ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Malang
Pada tanggal, 27 Januari 2020
DIREKTUR,



MARJONO

NIP 196211161988031004

Tembusan :

1. Wakil Direktur I
2. Koordinator Program Doktor Ilmu Lingkungan
3. Dosen Ybs



FORMULIR PENDAFTARAN UJIAN AKHIR DISERTASI

A. Identitas Mahasiswa
 Nama : Nazlah K. M.Sc / NIM: 167000100011011
 Judul Naskah :
 Prodi/Minat*) : S3 Ilmu Lingkungan

B. Kelengkapan Persyaratan Administrasi		Keterangan (Diisi Staf Akademik) Lulus/Tidak Lulus*)	Paraf (Kasubag TU)
No.	Persyaratan		
1.	Telah lulus Ujian Kelayakan		14/1 - 2020
2.	Tabel perbaikan hasil Ujian Kelayakan disertasi yang sudah ditandatangani oleh Tim Promotor	Sudah/Belum*)	
3.	Artikel Ilmiah yang sudah Accepted Jurnal Internasional	Sudah/Belum*)	
4.	Naskah Disertasi yang telah disetujui Tim Promotor	Sudah/Belum*)	
5.	Biaya Pendidikan Semester	Sudah/Tunda/Belum*)	

C. Persetujuan Tim Promotor dan Dosen Penguji				Keterangan	Tanda Tangan
No.	Nama Tim Promotor dan Dosen Penguji	Gol.	Tgl. Persetujuan		
1.	Prof. Dr. Sc. Agr. Ir. Suyadi, MS			Promotor	
2.	Dr. Ir. Aminudin Afandhi, MS			Ko-Promotor	
3.	Dr. Ir. Abdul Haris, MP			Ko-Promotor	
4.	Prof. Dr. Ir. Zaenal Fanani, MS			Penguji	
5.	Dr. Bagyo Yanuwadi			Penguji	
6.	Dr. Netty S. Said, M.Si			Penguji	
7.	Prof. Dr. Ir. Iwan Moqomho			Penguji Eksternal	
8.	Prof. Dr. Marjono, M. Phil			Pimpinan Sidang	

D. Waktu Ujian Akhir Disertasi (Minimal 6 Hari Kerja)
 Hari, Tanggal : Selasa, 4 Februari 2020
 Pukul : WIB 13.00 -
 Tempat : Hall Lt. 3 Gedung A Pascasarjana
 Malang, / / 2020
 Menyetujui,
 Ketua Program Studi PDIL/PDSK *)

Mengetahui:
 a.n. Direktur
 Wakil Direktur I,

Prof. Dr. Ir. Gatot Ciptadi, DESS, IPU
 NIP. 196005121987011001

Fadillah Putra, S.Sos., M.Si., MPAff., Ph.D
 NIP. 197406272003121001

Catatan:
 Formulir ini diisi rangkap dua, masing-masing untuk:
 1. Bagian Akademik
 2. Bagian Keuangan dan Umum
 *) Pilih yang sesuai



**OPTIMASI INTEGRASI SAPI POTONG-SAWIT PADA
LAHAN GAMBUT DI KABUPATEN PASANGKAYU
PROVINSI SULAWESI BARAT**

DISERTASI
UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN
MEMPEROLEH GELAR DOKTOR

OLEH:
NAZLAH, K.
NIM : 167000100011011

PROGRAM DOKTOR ILMU LINGKUNGAN
PASCASARJANA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2020

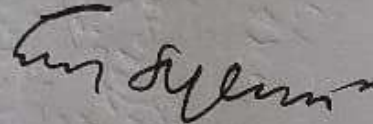
DISERTASI
OPTIMASI INTEGRASI SAPI POTONG – SAWIT
PADA LAHAN GAMBUT
DI KABUPATEN PASANGKAYU

Oleh

NAZLAH. K
NIM. 167000100011011

Telah dipertahankan di hadapan penguji
Pada tanggal 04 Pebruari 2020
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

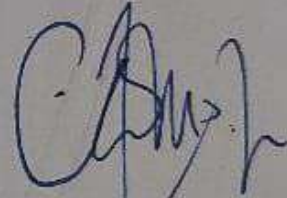
Tim Promotor,



Prof. Dr. Sc. Agr. Ir. Suyadi, MS
Promotor



Dr. Ir. Aminudin Afandhi, MS
Ko - Promotor 1



Dr. Ir. Abdul Haris, MP
Ko - Promotor II

Malang, 04 Pebruari 2020



PASCA SARJANA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
Direktur,

Prof. Dr. Marjono, M.Phil
NIP. 196211161988031004

OPTIMIZATION OF INTEGRATION BETWEEN BEEF CATTLE AND PEATLAND OIL PALM PLANTATION IN PASANGKAYU DISTRICT

ABSTRACT

An integration between beef cattle and peatland oil palm plantation is intended to optimize the utilization of available natural resources for an increase in community income and preservation of the environment. It also serves as a responsible action of the current generation for the rights of the future one. This research on the optimization of integration between beef cattle and oil palm plantation in Pasangkayu Regency was aimed at finding out: 1) the abundance of available feed resources (including feed forages and oil palm plantation waste in the form of palm fronds) and carrying capacity of the land for beef cattle, 2) the economic values of the integration farming system for farmers, and 3) the optimization value of the integration system and its future sustainability. This research is descriptive in nature, and both qualitative and quantitative approaches were employed. Data were obtained between June and August 2018, from three subdistricts of the Pasangkayu District, namely Pedongga, Tikke Raya, dan Sarudu. Samples of feed forages for determination of feed abundance were taken with a destructive sampling method and the land carrying capacity was calculated using the Voisin formula. The capacity of the land for increased cattle population and regional base determination were done with the LQ formula. The economic value of the integration farming system for farmers was done through interviews. The optimization analysis of the integration was done using the Multiple Goal Programming (MGP) analysis while the sustainability of the system was analysed with the Multi Dimensional Scaling (MDS) approach. Results of the study indicated that the vegetation under the oil palm trees in the peatland plantation of Pasangkayu was dominated by weeds, followed with grasses and then legumes. Palm fronds as a potential feed resource for beef cattle was calculated to be able to contribute around 47.66% of the total feed forages available for the animal in the plantation. The carrying capacity of the area increases with increasing age of oil palm trees, but it begins to decline after passing the plant age of 10 years. The capacity for increased cattle population is still possible up to 85,531.71 animal units, with base areas in the Sub Districts of Pedongga District and Tikke Raya. The economic value (income) and the average R/C ratio of farmers in this area with the integrated farming systems was higher than without the integration. On the basis of objective constraints such as oil palm productivity, income of oil palm farmers and those involved in the integration, feed potentials of oil palm fronds and leaves, the current conditions were still below the attainable optimum conditions. The sustainability of the beef cattle and oil palm integration model in terms of ecological, economic, social and cultural dimensions, as well as legal and institutional dimensions was found to be sustainable, while the infrastructure and technological dimensions were found to be still below the sustainable value. Overall, the integration between beef cattle and peatland oil palm plantation in Pasangkayu District was categorized as sustainable.

Keywords : beef cattle – oil palm integration, peatlands, carrying capacity, economic values, optimization, sustainability